

# PENGARUH EKONOMI KREATIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Nurul Ulfa<sup>1)</sup>, Muh Yusuf Q<sup>2)</sup>, Imran Ukkas<sup>3)</sup>

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: [Uffagagaga@gmail.com](mailto:Uffagagaga@gmail.com)

**ABSTRACT** : This study aims to determine the effect of the creative economy on economic growth in Masamba District, North Luwu Regency. This research is a quantitative research sourced from secondary data with a sampling technique with saturated sampling, where the total population in this study is 37 creative economy entrepreneurs and the entire population is used as the research sample. The analytical method used is a simple linear regression analysis method using the SPSS version 21 program. The results of the analysis show that the creative economy variable has a positive and significant effect on economic growth.

**Keywords:** *Creative Economy, Economic Growth.*

**INTISARI** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder dengan teknik penentuan sampel dengan *sampling* jenuh, dimana jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 pelaku usaha ekonomi kreatif dan seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, kemudian diikuti dengan perubahan globalisasi yang menyebabkan masyarakat semakin dipermudah dalam memanfaatkan dunia maya atau

yang lebih dikenal dengan internet. Kondisi yang demikian menyebabkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mencari inspirasi bisnis, dan memperluas jaringan bisnisnya. Faktor yang menyebabkan PDB Indonesia mengalami kenaikan adalah ekspor hasil ekonomi kreatif Indonesia dengan tiga negara tujuan ekspor terbesar pada tahun 2015 yaitu negara Amerika Serikat sebesar 31,72%, negara Jepang sebesar 6,74% dan Taiwan sebesar 4,99%. Sedangkan negara-negara seperti Swiss, Jerman, Singapura, Tiongkok, Hongkong, Belgia dan Inggris masih menjadi tujuan ekspor walaupun hanya sedikit

Saat ini sub sektor ekonomi kreatif dibedakan menjadi 16 subsektor yaitu bidang aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi, dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio. Berdasarkan hasil penelitian Awalia (2015) menunjukkan bahwa subsektor industri kreatif dengan kontribusi paling tinggi yaitu fesyen dan kerajinan. Sementara itu, subsektor dengan kontribusi terendah yaitu pasar barang seni periklanan, dan seni pertunjukan dengan kontribusi yang belum mencapai 1 persen. Kemudian dengan analisis uji kausalitas dua arah antara PDB dan ekspor industri kreatif Indonesia menunjukkan bahwa PDB Industri Kreatif dan Ekspor saling mempengaruhi.

Dalam pengembangan ekonomi kreatif erat kaitannya dengan kreativitas yang dilakukan secara berkelanjutan dan tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola bahan baku secara efisien sebagai input kemudian mengelolanya menjadi barang setengah jadi dan barang jadi dengan menggunakan inovasi dan teknologi. Pengelolaan industri kerajinan harus dilakukan dengan efisiensi bahan baku sesuai dengan budget atau anggaran yang dimilikinya. Pengelolaan barang tersebut memiliki nilai barang yang bernilai jual yang tinggi dengan kombinasi inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan

demikian hubungan struktur perilaku terhadap kinerja industri kreatif lebih baik dibandingkan dengan industri manufaktur.

Munculnya ekonomi kreatif diharapkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di tahun 2025. Selain itu, ekonomi kreatif memiliki potensi yang besar dalam hal: Memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, dapat menciptakan iklim bisnis yang positif, membangun citra dan identitas bangsa, mengembangkan ekonomi berbasis pada sumber daya terbarukan, menciptakan inovasi dan kreativitas yang keunggulan kompetitif suatu bangsa, dan (memberikan dampak sosial yang positif yang menciptakan ide-ide baru (Zanzami, 2018).

Dengan melihat kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang telah sampai bahkan di daerah-daerah kecil seperti di kecamatan Masamba, serta dengan melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA) maka sangat mungkin bagi para pelaku Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan usaha bisnisnya, Hal ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melansir data laju pertumbuhan ekonomi Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara tahun 2015 sebesar 6,66%, tahun 2016 meningkat mencapai 7,49 persen dan tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 7,6% lebih tinggi dibanding Provinsi Sulsel 7% dan Nasional yang hanya tumbuh dikisaran 5% (IKP, 2018). Pada tahun 2019, Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara berada di peringkat ke-9 untuk laju pertumbuhan ekonomi di Sulsel berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara mengalami laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Tanah Luwu, yakni sebesar 7,11 persen masih di atas rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) dan nasional.

Data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, yaitu tahun 2011 sebesar 8,04%, tahun 2012 sebesar 6,81%, tahun 2013 sebesar 7,39%, tahun 2014 sebesar 8,82%, tahun 2015 sebesar 6,67%, tahun 2016 sebesar 7,49%, tahun 2017 sebesar 7,60%, tahun 2018 sebesar 8,39% dan tahun 2019 sebesar 7,11%. Hasil penelitian Rahmi (2018) menunjukkan bahwa dari data penelitian yang diperoleh Ekonomi Kreatif dapat membantu perekonomian di Indonesia.

Melihat daripada uraian latar belakang diatas, Salah satu indikator untuk mengetahui pengembangan ekonomi kreatif di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara adalah dengan melihat pertumbuhan ekonomi daerah sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Ekonomi Kreatif**

Menurut Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009, ekonomi kreatif (ekraf) adalah kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

### **Subsektor Ekonomi Kreatif**

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015, kegiatan ekonomi kreatif mencakup 16 sub-sektor. Subsektor-subsektor tersebut antara lain: bidang aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi, dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang dan pertumbuhan itu haruslah bersumber dari proses internal perekonomian tersebut.

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik**

Kaum Klasik mengemukakan bahwa peranan modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi.

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik**

Teori pertumbuhan neoklasik dikembangkan oleh Robert M. Solow (1970) dari Amerika Serikat dan TW. Swan (1956) dari Australia. Teori ini menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan berasal dari tiga sumber, yaitu akumulasi modal, bertambahnya penawaran tenaga kerja, dan peningkatan teknologi

### **Teori Pertumbuhan Jalur Cepat Yang Disinergikan**

Teori Pertumbuhan Jalur Cepat (Turnpike) diperkenalkan oleh Samuelson (1955). Setiap negara/wilayah perlu melihat sektor/komoditi apa yang memiliki potensi besar dan dapat dikembangkan dengan cepat, dengan kebutuhan modal yang sama sektor tersebut dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar, dapat berproduksi dalam waktu yang relatif singkat dan volume sumbangan untuk perekonomian juga cukup besar. Menyinergikan sektor-sektor adalah membuat sektor-sektor saling terkait dan saling mendukung.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Beberapa faktor ekonomi yang turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain : Sumber daya Alam (SDA), Akumulasi modal, Organisasi, Teknologi, Pembagian kerja dan skala produksi.

### **Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan diatas hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

Diduga bahwa ekonomi kreatif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

2. Hipotesis Null (Ho):

Diduga bahwa ekonomi kreatif tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh umkm yang bergerak di bidang ekonomi kreatif yang terdaftar dalam website pemerintah Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu yang berjumlah 37 unit usaha. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode sampling jenuh, dimana seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel penelitian.

### **Variabel penelitian dan Defenisi oprasional**

#### **Variabel Independent (X)**

Variabel ini biasa disebut dengan variable bebas. Adapun variable independent dalam penelitian ini adalah Ekonomi Kreatif.

#### **Variabel Dependent (Y)**

Variabel ini biasa disebut dengan variabel terikat. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi.

### **Instrumen Penelitian**

#### **Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dengan melihat nilai minimum, maksimum, serta nilai rata-rata.

## **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

## **Uji Realibilitas**

Realibilitas berarti suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

## **Analisis Data**

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Sugiyono (2016), bahwa secara umum persamaan regresi linear Sederhana yang dapat digunakan adalah :  $Y = a + bX + e$

## **Uji Hipotesis**

### **Uji signifikansi parameter individual (Uji t)**

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen(X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

### **Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil mengenai pengaruh ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu ekonomi kreatif memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikan yang telah ditetapkan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu  $10,166 >$

1,689 sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif yakni dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) ditunjang dengan berbagai macam pelatihan bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif demi mengasah kreativitas, ide, inovasi dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang ada, serta tersedianya lembaga keuangan yang didukung penuh oleh pemerintah, tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang berjalannya program ekonomi kreatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di daerah-daerah berkembang yang tidak memiliki banyak perusahaan besar, sektor ekonomi kreatif dapat meningkatkan lapangan pekerjaan serta menambah pendapatan daerah melalui pendapatan berupa pajak. Selain itu ekonomi kreatif cenderung membutuhkan bahan baku dari masyarakat sehingga terjadi simbiosis yang saling menguntungkan antara masyarakat dan pelaku usaha ekonomi kreatif, hal ini dapat merangsang pertumbuhan pendapatan perkapita masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2020) yang menyatakan bahwa ekonomi kreatif dalam hal ini UMKM memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian dengan judul pengaruh ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara menyatakan bahwa ekonomi kreatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

## SARAN

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih tanggap dalam menanggapi kebutuhan pelaku ekonomi kreatif khususnya dibidang perizinan, saat ini pelaku usaha ekonomi kreatif masih mengeluhkan proses pengurusan perizinan yang dinilai terlalu lama dalam proses persetujuan. selain itu, pemerintah hendaknya lebih memaksimalkan lagi pemberian bantuan modal usaha bagi pelaku usaha ekonomi kreatif.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan ekonomi kreatif dan pertumbuhan ekonomi sebagai topik penelitian, diharapkan untuk menambahkan variabel lain sehingga penelitian yang dilakukan dapat berkembang dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi lembaga pemerintahan serta swasta dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi baik daerah maupun negara.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal. 2015. Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Wilayah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Informatika Pertanian Balai Pengkaji Teknologi Vol. 24 No. 2*.
- Awalia, Nandha Rizki. 2015. *Analisis Pertumbuhan Teknologi, Produk Domestik Bruto dan Ekspor Sektor Industri Kreatif Indonesia*. Institut Pertanian Bogor: Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, hlm. 135-155
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik*. Bekraf Jakarta.
- Bekraf. 2018. *Apa Itu Ekonomi Kreatif*. (On-line) <http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/ikpro/programs/apa-itu-ekonomi-kreatif>, diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Daulay, Zul Asfi Arroyhan. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode triple helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)*. Jurnal Tansiq, Vol. 1, No. 2.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian*. Trans Info Media. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guciano, Adam Othasha. 2019. *Analisis Pengaruh Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

- Halim, Abdul. 2020. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, No. 2.
- Hidayat, Alimul AA. 2013. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ibrahim, Helda. Dkk. 2018. *Inovasi Pembelajaran Pengrajin Sutera Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif di Kabupaten Wajo*. In: Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM. Makassar.
- Mellita, Dina. 2014. *Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban Di Kota Palembang*. In: Seminar Nasional and CII for Paper Economic Globalization: Trend & Risk for Developing CDountry, 22 - 24 May 2014, Bandung.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015.
- Prok, Kristovel Prok. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Selama Periode Otonomi Daerah. *Jurnal Berkala Ilmiah FEB Universitas Sam Ratulangi Manado Efisiensi*, Volume. 15 No. 03.
- Purba, Adearman. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahayu, Sri Endang dan Bella Avista. 2018. *Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Medan*. In: Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan. Medan.
- Rahmi, Asri Noer. 2018. *Perkembangan Industri Ekonomi Kreatif Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia*. In: Seminar Nasional Sistem Informasi. Malang.
- Rusydi, Noviana. 2016. *Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Sanggar Tari Cut Meutia)*. Jurnal Visioner dan Strategis, Vol. 5, No. 1.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Nuha Medika. Jakarta.
- Situmorang, Syafrizal H. dan Lufti, Muslich, 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi Ketiga, USU Press, Medan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyaman, Dede Jajang. 2015. *Kewirausahaan dan Industri Kreatif*. Alfabeta. Bandung.
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Widiyanto, Widodo. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Zanzami. 2018. *Determinan Penerimaan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif di Provinsi Jambi*. Jurnal Paradigma Ekonomika Vo.13.No.1.